

2025

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN



PT. BPR MITRA PANDANARAN MANDIRI

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan No 10,
Madumulyo, Pulisen, Boyolali 57316

Website: www.bprmitrapandanaranmandiri.com





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Strategi Keberlanjutan

PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha sebagai bagian dari upaya menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat, lingkungan, serta seluruh pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan BPR diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Strategi keberlanjutan disusun untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- Mendorong pertumbuhan usaha BPR yang berkelanjutan dan berkualitas.
- Meningkatkan akses layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan sektor produktif.
- Memperkuat ketahanan BPR terhadap risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- Mendukung program keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Meningkatkan kontribusi sosial kepada masyarakat di wilayah operasional BPR.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

A. Kinerja Aspek Ekonomi

Selama tahun 2025, BPR masih memfokuskan kegiatan usaha pada penyaluran kredit kepada sektor usaha mikro, kecil, dan masyarakat umum sesuai dengan karakteristik dan skala usaha BPR. Penyaluran kredit dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan bayar debitur, kualitas aset, serta manajemen risiko yang memadai guna menjaga keberlangsungan usaha BPR secara berkelanjutan, BPR belum melakukan penyaluran dana terhadap sektor ekonomi yang termasuk dalam kategori pembiayaan berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan keuangan berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh:

- Fokus kegiatan usaha yang masih pada pembiayaan mikro dan konsumtif masyarakat lokal
- Keterbatasan skala usaha dan portofolio pembiayaan BPR
- Tahap awal implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnis BPR

Beberapa langkah yang telah dilakukan BPR dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan antara lain:

- Penyaluran kredit kepada sektor produktif khususnya pelaku usaha mikro dan kecil.
- Pengelolaan kualitas kredit secara berkelanjutan untuk menjaga stabilitas usaha.
- Peningkatan penghimpunan dana masyarakat guna memperkuat likuiditas.
- Penguatan permodalan untuk mendukung ekspansi usaha yang sehat.
- Penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit.

KETERANGAN <i>(dlm ribuan Rupiah)</i>	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional	3.527.457	4.003.456	3.426.262
Total Kredit Yang Diberikan	15.194.100	18.927.115	18.483.568
Dana pihak ketiga	19.153.372	18.867.509	17.933.471
Total Aset	31.866.697	30.150.220	28.620.058
Laba Tahun Berjalan	312.533	559.185	441.497

B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Uraian	2025	2024	2023
Penggunaan AIR	246 m ³	245 m ³	447 m ³
Penggunaan Listrik	19.388 kWh	22.088 kWh	21.392 kWh
Penggunaan BBM	11.860 liter	12.785 liter	9.785 liter
Penggunaan Kertas	401 Rim	469 Rim	496 Rim

C. Kinerja Aspek Sosial

Sepanjang tahun 2025, BPR melaksanakan berbagai kegiatan sosial sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, meliputi:

- PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar melalui partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, antara lain pembayaran iuran rutin bulanan serta pemberian dukungan dana pelaksanaan kegiatan gotong royong dan sosial di lingkungan.
- PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri juga memberikan dukungan dana untuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan di sekitar Kantor Kas BPR yang berlokasi di wilayah Simo, Mangu, dan Cepogo. Dukungan tersebut diwujudkan melalui partisipasi dalam kegiatan gotong royong, peringatan

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (kegiatan 17-an), serta kontribusi dalam mendukung pembangunan infrastruktur di lingkungan sekitar kantor BPR.

- PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri turut menyalurkan bantuan dana kepada organisasi atau komunitas yang melaksanakan kegiatan bakti sosial guna memberikan manfaat bagi masyarakat luas.
- Peningkatan literasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat dan Perlindungan konsumen melalui transparansi informasi produk dan layanan.
- Penyediaan layanan keuangan yang inklusif dan mudah diakses masyarakat.
- Peningkatan kompetensi dan kesejahteraan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan SDM.

Profil Perusahaan



PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang berdiri pada tahun 1992 dengan nama awal **BPR Bali Pandanaran Mandiri**, berdasarkan Akta Nomor 314 tanggal 17 Juli 1992 yang dibuat oleh Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., berkedudukan di Jakarta. Pada saat pendiriannya, BPR ini merupakan bagian dari pola kerja sama antara Bank Bali dan beberapa Koperasi Unit Desa (KUD), yaitu KUD Mojosongo, KUD Teras Selatan, KUD Banyudono Selatan, KUD Musuk, dan KUD Nogosari. BPR Bali Pandanaran Mandiri merupakan bagian dari BPR Bali Group yang terdiri dari 18 BPR yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali. Seiring dengan dinamika industri perbankan nasional, terjadi penggabungan bank yang mengakibatkan perubahan nama Bank Bali menjadi Bank Permata. Kepemilikan BPR Bali Pandanaran Mandiri secara otomatis beralih kepada Bank Permata. Namun, setelah PT Bank Permata Tbk diakuisisi oleh Standard Chartered Bank, berdasarkan ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan BPR yang tidak diperkenankan dimiliki oleh pihak asing, maka BPR Bali Pandanaran Mandiri kemudian dilakukan divestasi. Pada tahun 2006, kepemilikan BPR secara resmi beralih kepada Koperasi Karyawan PT Bank Yudha Bhakti berdasarkan Akta Nomor 37 tanggal 1 Desember 2006 yang dibuat oleh Notaris Agung Iriantoro, S.H., dan sejak saat itu berubah nama menjadi **PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri**. Saat ini, PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri terus berkembang dalam memberikan layanan keuangan kepada masyarakat dan telah memiliki 3 (tiga) kantor kas, yaitu Kantor Kas Cepogo, Kantor Kas Simo, dan Kantor Kas Mangu, guna memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat di wilayah operasional. Alamat Kantor Pusat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 10 Madumulyo Pulisen Boyolali , Telp. 0276-321484

Siapa Kami

PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri merupakan lembaga jasa keuangan perbankan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dengan fokus pada pelayanan keuangan bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta komunitas lokal di wilayah operasional Perseroan.

Sejak didirikan, BPR Mitra Pandanaran Mandiri berkomitmen untuk menjadi mitra keuangan terpercaya yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyediaan layanan perbankan yang mudah diakses, cepat, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah. BPR Mitra Pandanaran Mandiri menjalankan kegiatan usaha secara prudential dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), serta manajemen risiko yang efektif.

Kegiatan usaha utama Perseroan meliputi penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito serta penyaluran kredit kepada sektor produktif maupun konsumtif dengan tetap memperhatikan kualitas aset dan keberlanjutan usaha nasabah. Dalam menjalankan operasionalnya, BPR juga terus meningkatkan kualitas layanan melalui penguatan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat

Visi Keuangan Berkelanjutan

“Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang berdaya saing, berintegritas, dan berkelanjutan melalui pelayanan keuangan yang inklusif, bertanggung jawab.”

Misi Keuangan Berkelanjutan

- Memperluas jangkauan layanan dan produk keuangan bagi masyarakat unbanked dan underbanked, khususnya pelaku UMKM, petani, nelayan, dan kelompok usaha kecil.
- Menyediakan produk penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang mendukung kegiatan ekonomi ramah lingkungan, sosial, dan beretika.
- Melaksanakan kegiatan edukasi dan sosialisasi yang meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang sehat dan penggunaan produk keuangan formal.
- Membangun kapasitas pegawai agar memiliki kesadaran dan kompetensi dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh lini kegiatan
- Berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar.

Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham	Jumlah (<i>dlm ribuan Rupiah</i>)	Presentase
Kopkar Bank Yudha Bhakti	937.500	62.5%
Junaidi Adinata	300.000	20%
I Ketut Suarta	150.000	10%
KUD Mojosongo	112.500	7.5%

Skala Usaha

Uraian	Jumlah (<i>dlm ribuan Rupiah</i>)
Total Asset	31.866.697
Total Kredit yang diberikan	15.194.100
Modal Inti	5.318.587

Jumlah Pegawai

Jenis Kelamin		
Laki- Laki		14
Perempuan		18
Pendidikan		
	SMA	8
	D3	3
	S1	21
	S2	0
Usia		
	Usia <25	4
	Usia >25-35	12
	Usia >35-45	9
	Usia >45-55	6
	Usia >55	1
Jabatan		
	Pejabat Ekekutif	5
	Staff Pemasaran	15
	Staff Pelayanan	5
	Staff Lainnya	7
Status Kepegawaian		
	Tetap	20
	Kontrak	12

Yang Kami Lakukan

PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri sebagai lembaga intermediasi keuangan memiliki kegiatan utama menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, seperti tabungan dan deposito, serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit, khususnya kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sektor produktif lainnya. Adapun bentuk kredit yang dimiliki PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri adalah kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif.

Penghimpunan Dana



Penyaluran Dana



Penjelasan Direksi

A. Kebijakan Direksi dalam Merespon Tantangan dalam pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Direksi PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri memandang keberlanjutan usaha sebagai bagian penting dalam menjaga kinerja BPR yang sehat, stabil, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan sebagai upaya menyeimbangkan pertumbuhan usaha dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang baik sesuai ketentuan regulator dan karakteristik industri BPR. Dalam menjalankan kegiatan usaha, BPR mengedepankan nilai keberlanjutan berupa integritas, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penguatan inklusi keuangan masyarakat, serta pertumbuhan usaha yang sehat dan bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut dikembangkan melalui evaluasi internal manajemen dan ditetapkan Direksi sebagai arah strategis operasional BPR.

BPR menghadapi berbagai isu keberlanjutan, antara lain dinamika kondisi ekonomi masyarakat, kebutuhan peningkatan literasi dan inklusi keuangan, perkembangan teknologi informasi, serta penguatan struktur industri BPR. Untuk menghadapi hal tersebut BPR melakukan penguatan analisa kredit berbasis prinsip kehati-hatian, peningkatan kualitas layanan, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan sistem operasional dan pengendalian internal.

Selama tahun 2025, pada aspek ekonomi BPR mengalami penurunan kinerja usaha akibat dinamika ekonomi dan peningkatan risiko kredit. Meskipun demikian, BPR tetap menjaga stabilitas operasional melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan tetap mendukung pembiayaan bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Boyolali. Sampai dengan akhir periode pelaporan, BPR belum menyalurkan pembiayaan pada sektor kategori keuangan berkelanjutan, namun telah melakukan

penguatan kebijakan dan tata kelola risiko sebagai persiapan implementasi ke depan.

Pada aspek sosial, BPR meningkatkan akses layanan dan literasi keuangan masyarakat melalui jaringan kantor kas di Kecamatan Simo, Cepogo, dan Mangu serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Pada aspek lingkungan, BPR menerapkan efisiensi operasional melalui penghematan energi, pengurangan penggunaan kertas, dan peningkatan kesadaran lingkungan di lingkungan kerja.

Sepanjang tahun 2025, BPR juga menjalani proses penggabungan dengan BPR Mitra Group sesuai POJK Nomor 7 Tahun 2024 sebagai langkah penguatan permodalan, tata kelola, dan keberlanjutan usaha. Direksi berkomitmen mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam strategi bisnis secara bertahap melalui peningkatan transparansi, penguatan manajemen risiko, pengembangan SDM, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial.

Dalam implementasinya, BPR masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan kapasitas SDM, skala usaha, serta kesiapan nasabah yang didominasi sektor mikro tradisional. Untuk itu, BPR terus melakukan penguatan tata kelola, peningkatan kompetensi pegawai, serta peningkatan literasi keuangan guna mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap dan berkesinambungan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada aspek ekonomi, BPR menargetkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui peningkatan pendapatan operasional, pengelolaan penyaluran kredit secara prudent, serta penguatan struktur aset guna menjaga stabilitas kinerja keuangan. Dari tahun 2023 Pendapatan dan total aset mengalami pertumbuhan, hal ini menunjukkan penguatan struktur keuangan dan kapasitas usaha BPR. Di sisi lain, total kredit yang diberikan pada tahun 2025 mengalami penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko kredit guna menjaga kualitas aset. Penyesuaian tersebut turut berdampak pada laba tahun berjalan, namun tetap mencerminkan kinerja operasional yang positif dan stabil. Secara keseluruhan, capaian aspek ekonomi menunjukkan bahwa BPR tetap mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko, sehingga target keberlanjutan pada aspek ekonomi dapat tercapai dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam aspek lingkungan hidup, BPR berkomitmen untuk mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan melalui pengendalian penggunaan sumber daya secara efisien, khususnya konsumsi air, energi listrik, bahan bakar minyak (BBM), serta penggunaan kertas. Upaya ini merupakan bagian dari implementasi prinsip efisiensi operasional dan pengurangan dampak lingkungan secara bertahap. Konsumsi air mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2023 dan relatif stabil pada tahun 2025, mencerminkan peningkatan kesadaran efisiensi penggunaan fasilitas operasional. Penggunaan listrik pada tahun 2025 juga menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan efektivitas pengendalian energi melalui optimalisasi penggunaan peralatan kerja dan kesadaran hemat energi di lingkungan kerja. Selain itu, penggunaan kertas terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun sejalan dengan penerapan digitalisasi dokumen dan administrasi operasional. Sementara itu, penggunaan BBM mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh kebutuhan operasional dan aktivitas layanan kepada nasabah, namun tetap berada dalam batas pengendalian yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, capaian aspek lingkungan hidup menunjukkan bahwa BPR telah berhasil mencapai target efisiensi penggunaan sumber daya operasional secara bertahap, serta terus berupaya meningkatkan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam aspek sosial, PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri berkomitmen memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, meningkatkan inklusi keuangan, serta mendukung pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, BPR melaksanakan berbagai kegiatan sosial melalui partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan sekitar kantor, pemberian dukungan dana untuk kegiatan sosial, gotong royong, peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, serta kontribusi terhadap pembangunan lingkungan di wilayah operasional Simo, Mangu, dan Cepogo. Selain itu, BPR terus meningkatkan literasi dan edukasi keuangan serta perlindungan konsumen melalui transparansi informasi produk dan layanan, menyediakan layanan keuangan yang inklusif dan mudah diakses masyarakat, serta meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan SDM.

C. Strategi Pencapaian Target

Dalam mencapai target penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri menerapkan strategi yang terintegrasi melalui pengelolaan risiko, pemanfaatan peluang usaha, serta penyesuaian terhadap kondisi eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan usaha. Pengelolaan risiko dilakukan pada aspek ekonomi melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan penguatan manajemen risiko guna menjaga kualitas aset. Pada aspek lingkungan hidup, BPR melakukan efisiensi penggunaan sumber daya operasional seperti listrik, air, dan kertas melalui optimalisasi digitalisasi proses kerja. Sementara pada aspek sosial, BPR meningkatkan literasi keuangan, perlindungan konsumen, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia untuk menjaga kualitas layanan dan keberlanjutan operasional. BPR juga memanfaatkan peluang usaha dari meningkatnya kebutuhan layanan keuangan masyarakat, khususnya pada segmen UMKM dan masyarakat lokal, serta pengembangan layanan yang inklusif dan mudah diakses. Prospek usaha BPR dinilai tetap positif seiring pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatnya literasi keuangan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, BPR mempertimbangkan situasi eksternal seperti kondisi ekonomi, perubahan perilaku masyarakat, serta meningkatnya perhatian terhadap aspek lingkungan dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Melalui strategi tersebut, BPR berupaya menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, stabil, dan berkelanjutan.

Tata Kelola Keberlanjutan

A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri dilaksanakan secara terintegrasi dalam struktur tata kelola BPR dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, unit kerja terkait, dan seluruh pegawai. Direksi bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usaha BPR. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan untuk memastikan penerapan berjalan sesuai ketentuan dan prinsip tata kelola yang baik. Unit kerja terkait, termasuk fungsi operasional, manajemen risiko, dan kepatuhan, melaksanakan kebijakan keberlanjutan dalam aktivitas operasional dan pengelolaan risiko. Seluruh pegawai turut mendukung melalui penerapan praktik kerja yang efisien, patuh, dan bertanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

B. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri senantiasa meningkatkan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan bagi Direksi, Dewan Komisaris, pejabat, pegawai, serta unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui keikutsertaan dalam pelatihan, sosialisasi, dan pembelajaran internal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, serta peningkatan pemahaman aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam kegiatan usaha BPR. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas sumber daya manusia agar penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat dilaksanakan secara efektif, konsisten, dan selaras dengan ketentuan regulator serta kebutuhan pengembangan usaha BPR.

C. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri melakukan penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko secara menyeluruh dalam kegiatan usaha BPR, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Prosedur pengelolaan risiko dilakukan melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Pada aspek ekonomi, risiko dikelola melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan pemantauan kualitas aset secara berkala. Pada aspek lingkungan hidup, risiko dikendalikan melalui efisiensi penggunaan sumber daya operasional serta penerapan praktik kerja yang ramah lingkungan. Sementara pada aspek sosial, risiko dikelola melalui peningkatan perlindungan konsumen, transparansi informasi produk, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia. Direksi berperan dalam mengelola dan memastikan implementasi manajemen risiko berjalan efektif melalui penetapan kebijakan, pelaksanaan pengawasan operasional, serta evaluasi berkala terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan melakukan telaah berkala dan memberikan arahan strategis guna menilai efektivitas proses manajemen risiko yang diterapkan BPR.

D. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai bagian dari penerapan Keuangan Berkelanjutan guna memastikan kegiatan usaha selaras dengan kebutuhan dan harapan pihak terkait. Pemangku kepentingan utama meliputi pemegang saham, nasabah, karyawan, regulator, mitra kerja, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional BPR. Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memperoleh masukan dalam pengembangan usaha dan penerapan prinsip keberlanjutan. Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan antara lain melalui dialog dan komunikasi langsung dengan nasabah dan masyarakat, pelaksanaan survei kepuasan layanan, kegiatan edukasi dan literasi keuangan, serta partisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan seminar. Melalui pendekatan tersebut, BPR berupaya membangun hubungan yang transparan, partisipatif, dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

E. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri menghadapi beberapa tantangan yang berkaitan dengan aspek internal maupun eksternal. Permasalahan utama antara lain masih terbatasnya pemahaman dan literasi keberlanjutan pada sebagian pemangku kepentingan, keterbatasan sumber daya dalam pengembangan sistem dan pelaporan keberlanjutan, serta perlunya penyesuaian proses operasional agar selaras dengan prinsip ekonomi, sosial, dan

lingkungan hidup. Selain itu, dinamika kondisi ekonomi dan karakteristik segmen nasabah BPR yang didominasi pelaku usaha mikro juga menjadi tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara optimal dalam kegiatan pembiayaan. BPR terus melakukan upaya perbaikan melalui peningkatan kompetensi SDM, penguatan kebijakan internal, serta pengembangan praktik operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab guna mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap dan berkesinambungan.

Kinerja Keberlanjutan

KETERANGAN <i>(dalam ribuan Rp)</i>	2025	2024	2023
Total Aset	31.866.867	30.150.220	28.620.058
Total Kredit Yang Diberikan	15.194.100	18.927.115	18.483.568
Pendapatan Operasional	3.527.457	4.003.456	3.426.262
Beban Operasional	3.175.495	3.330.972	2.994.386
Laba Tahun Berjalan	312.533	559.185	441.497

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan



Dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR secara konsisten berupaya membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha dan operasional perusahaan. Budaya keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan ketentuan regulator, namun sebagai komitmen jangka panjang untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat, bertanggung jawab, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Upaya pembangunan budaya keberlanjutan dilakukan melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran

seluruh insan BPR terhadap prinsip-prinsip ekonomi berkelanjutan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola perusahaan yang baik. Direksi dan manajemen secara aktif mendorong internalisasi nilai keberlanjutan melalui kebijakan, prosedur kerja, serta praktik operasional sehari-hari. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam membangun budaya keberlanjutan antara lain meliputi:

- Integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis, khususnya pada kegiatan penyaluran kredit dengan mempertimbangkan aspek kehati-hatian, dampak sosial, serta kemampuan usaha debitur untuk tumbuh secara berkelanjutan.
- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) melalui penguatan fungsi pengawasan, transparansi informasi, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator.
- Peningkatan kepedulian sosial dan lingkungan, antara lain melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta penggunaan sumber daya secara efisien di lingkungan kerja.
- Penguatan budaya kerja yang beretika dan inklusif, dengan menciptakan lingkungan kerja yang profesional, menjunjung tinggi integritas, serta memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan.
- Peningkatan efisiensi penggunaan listrik, BBM, kertas dan air dalam lingkungan pekerjaan

B. Kinerja Aspek Ekonomi

Pada aspek ekonomi, BPR menjaga kinerja usaha melalui pengelolaan operasional yang prudent, penguatan kualitas aset produktif, serta optimalisasi penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Stabilitas kinerja keuangan dicapai melalui penerapan manajemen risiko yang memadai dan efisiensi operasional. Sampai dengan periode pelaporan, BPR belum memiliki produk atau portofolio pembiayaan yang secara khusus dikategorikan sebagai produk keuangan berkelanjutan sesuai kriteria dalam ketentuan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, BPR telah melakukan langkah awal berupa peningkatan pemahaman internal, penyesuaian kebijakan, serta penyusunan arah pengembangan produk secara bertahap sebagai bagian dari roadmap penerapan Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang.

Tahun	Perbandingan Target dan Realisasi KYD (dalam ribuan Rp)		Perbandingan Target dan Realisasi ASET(dalam ribuan Rp)		R
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
2023	17.075.295	18.321.106	26.360.513	28.620.058	45
2024	22.790.449	18.751.964	30.747.518	30.150.220	81
2025	21.432.979	15.194.100	32.264.163	31.866.697	61

C. Kinerja Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, BPR berupaya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, dukungan terhadap kegiatan kemasyarakatan di lingkungan operasional, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan. BPR memiliki komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh konsumen tanpa diskriminasi, dengan menjunjung prinsip keadilan, transparansi, dan perlindungan konsumen melalui penyediaan informasi produk yang jelas serta kemudahan akses

layanan keuangan bagi masyarakat.

D. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

BPR menerapkan pengelolaan operasional yang memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya melalui pengendalian penggunaan listrik, air, bahan bakar, dan kertas sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup sesuai dengan skala usaha BPR.

Uraian	2025	2024	2023
Penggunaan AIR	246 m ³	245 m ³	447 m ³
Penggunaan Listrik	19.388 kWh	22.088 kWh	21.392 kWh
Penggunaan BBM	11.860 liter	12.785 liter	9.785 liter
Penggunaan Kertas	401 Rim	469 Rim	496 Rim

E. Kinerja Aspek Ketenagakerjaan

BPR berkomitmen menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. BPR memberikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada seluruh individu tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang tertentu serta menjunjung prinsip profesionalisme dan kompetensi dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier. BPR memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional serta menerapkan praktik hubungan kerja yang menghormati hak asasi manusia dan prinsip ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam aspek kesejahteraan, BPR memberikan remunerasi dan fasilitas kerja dengan memperhatikan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) serta kebijakan internal yang berlaku. BPR juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak, sehat, dan aman melalui penerapan standar keselamatan kerja serta budaya kerja yang saling menghormati. Selain itu, BPR secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai guna meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, serta pemahaman terhadap tata kelola dan penerapan Keuangan Berkelanjutan sehingga mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

F. Kinerja Pengaduan Masyarakat

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik dan perlindungan konsumen, BPR menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat dan nasabah yang mudah diakses, transparan, dan terdokumentasi. Setiap pengaduan ditangani secara objektif dan tepat waktu sesuai prosedur internal serta menjadi bahan evaluasi berkelanjutan dalam peningkatan kualitas layanan dan mitigasi risiko reputasi.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT BPR Mitra Pandanaran Mandiri yang masih terbatas maka BPR belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian BPR menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Sampaikan Umpan Balik Anda

Pembaca dapat memberikan masukan melalui pemindaian QR Code berikut:



Email : bprmitrapandanaran@gmail.com

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No 10, Madumulyo, Pulisen, Boyolali 57316

Telepon : 0276-321484